

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Pada hari Sabtu, 15 April masyarakat dihebohkan dengan pemberitaan mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) di Bandung, Jawa Barat, dengan mengamankan Wali Kota Bandung Yana Mulyana. Yana Mulyana diamankan karena diduga terlibat praktik suap pengadaan barang dan jasa di Bandung. Saat melakukan penangkapan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tidak hanya mengamankan Yana Mulyana, namun dengan beberapa orang lainnya.

Dikutip dari pikiran-rakyat, Yana Mulyana menjadi Wali Kota Bandung kedua yang terjerat dalam operasi tangkap tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pada 10 tahun silam, Wali Kota Bandung periode 2003-2013 Dada Rosada ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 1 Juli 2013. Sama seperti Yana Mulyana, Dada Rosada juga terjerat dalam kasus suap dan korupsi dana bantuan sosial (bansos) Kota Bandung¹.

CNNIndonesia dalam beritanya menuliskan siapa saja yang diamankan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT), terdapat delapan orang yang diamankan antara lain, Kepala Dinas Perhubungan Pemkot Bandung, Sekretaris Dinas Perhubungan Pemkot Bandung, Staf Dinas Perhubungan Pemkot Bandung, Ajudan Wali Kota Bandung, Staf Perhubungan Pemkot Bandung, Sekretaris Pribadi Yana Mulyana, CEO Citra Jelajah Informatika/CIFO, dan Manager Sarana Mitra Adiguna/SMA². Kasus korupsi yang

¹ Mitha Paradilla Rayadi. *Yana Mulyana Ulang Kasus 10 Tahun Lalu, Jadi Wali Kota Bandung ke-2 yang Terjerat Kasus Korupsi*. Melalui <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-016566293/yana-mulyana-ulang-kasus-10-tahun-lalu-jadi-wali-kota-bandung-ke-2-yang-terjerat-kasus-korupsi>. Diakses pada 05 Mei 2023, pukul 09.03 WIB.

² Fea. 2023. *Kronologi Dugaan Korupsi Yana Mulyana di Proyek Bandung Smart City*. Melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230416050549-12-938301/kronologidugaan-korupsi-yana-mulyana-di-proyek-bandung-smart-city>. Diakses pada 05 Mei 2023, pukul 08.41 WIB

dilakukan oleh Yana Mulyana dan sekawannya adalah dengan mencanangkan program Bandung Smart City pada 2018 silam. Hingga dilantiknya Yana Mulyana, protek ini masih tetap berlangsung dan membutuhkan layanan seperti CCTV dan juga jasa internet (*Internet Service Provider/ISP*). Program Bandung Smart City adalah kota yang berfungsi seara maksimal dalam mengelola berbagai sumber daya Kota secara efektif dan efisien untuk dapat menyelesaikan masalah. Salah satunya dengan penggunaan teknologi. Konsep Bandung Smart City dibutuhkan karena banyaknya warga yang sudah dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, sekaligus menjadi tantangan dalam mengelola sumber daya manusia dan informasi secara global. Program yang direncanakan tersebut Yana Mulyana menggaet Dinas Perhubungan dan juga Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkot Bandung, dalam menjalankan program Bandung Smart City.

Tindak pidana korupsi yang baru-baru ini dituduhkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kepada Wali Kota Bandung, Yana Mulyana, dilakukan dengan kode rahasia agar tidak terlacak penyidik. Pada perkara suap ini terkuak kode “*every body happy*” dan “*nganter musang king*” yang masing-masing merujuk penerimaan uang suap dari perusahaan pelaksana pengadaan jaringan internet.

Barang bukti yang turut diamankan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada kasus suap Bandung Smart City pun ada beberapa macam, seperti yang dilansir oleh Tempo.co, ada berbagai jenis mata uang dalam bentuk pecahan mata uang rupiah, Dollar Singapura, Dollar Amerika, Ringgit Malaysia, Yen dan Bath, dan juga turut diamankan sepasang sepatu Louis Vuitton tipe Cruise Charlie Sneaker 1A9JN8³. Perbuatannya pun Yana Mulyana dan kawannya ditetapkan sebagai tersangka dalam pasal 12 huruf a dan 12 huruf b atau pasal 11 Undang-undang Tindak Pidana Korupsi. Sementara itu, para pemberi suap ditetapkan dengan pasal 5 ayat 1(1) huruf a atau Pasal 5 ayat(1) huruf b atau Pasal 13 Undang-undang Tindak Pidana Korupsi.

³ Mirza Bagaskara. *KPK Sita Barang Bukti Kasus Yana Mulyana, dari Sepatu Louis Vuitton hingga Valas*. Melalui <https://nasional.tempo.co/read/1715563/kpk-sita-barang-bukti->

kasusyana- mulyana-dari-sepatu-louis-vuitton-hingga-valas. Diakses pada tanggal 05 Mei 2023, pada pukul 09.37 WIB.

Dengan beredarnya kasus penangkapan Wali Kota Bandung, Yana Mulyana timbul rasa amarah dari warga Kota Bandung. Karena selama Yana Mulyana menjabat, banyak dari warga Kota Bandung yang tidak merasakan kehadiran adanya Wali Kota di Kota Bandung. Yana Mulyana dianggap tidak hadir ditengah-tengah masyarakat. Warga Bandung pun semakin dibuat kecewa, pasalnya Yana Mulyana belum genap setahun menjabat sebagai Wali Kota Bandung. Dimana sebelumnya menjabat sebagai Plt Wali Kota Bandung menggantikan Wali Kota Bandung, Oded M Danial yang telah meninggal.

Terkait diputuskannya Yana Mulyana menjadi tersangka kasus suap pengadaan jaringan internet tentu menuai kritik dari berbagai kalangan. DPD Partai Gerindra Jabar pun mengungkapkan rasa marah dan kekecewaannya atas tindakan korupsi yang dilakukan oleh Yana Mulyana. Dilansir dari Antaranews.com, perbuatan Yana Mulyana sangat mengecewakan sebagai kader partai dan mencoreng citra dan elektabilitas Partai Gerindra³.

Ditetapkannya Yana Mulyana sebagai tersangka kasus tindak pidana korupsi tidak hanya menimbulkan pro dan kontra, pemberitaan peristiwa tersebut juga masih di berbagai portal berita. Di hari yang sama saat Komisi Pemberantasan Korupsi mengumumkan diamankannya Yana Mulyana dalam Operasi Tangkap Tangan pada 15 April 2023. jabar.antaranews.com menerbitkan berita dengan judul "*Kadis dan camat di Bandung rapat darurat usai Yana kena OTT*". Di tanggal yang sama prfmnews.id juga menerbitkan berita dengan judul "*Langkah KPK OTT Yana Mulyana Diapresiasi, Diharapkan Telusuri Potensi Korupsi di Bandung*". Kedua

³ Ajat Sudrajat. *Partai Gerindra Jabar Menyerahkan Kasus Yana Mulyana Kepada Penegak Hukum*. Melalui <https://makassar.antaranews.com/berita/475662/partai-gerindrajabar-menyerahkan-kasus-yana-mulyana-kepada-penegak-hukum>. Diakses pada 05 Mei 2023, pukul 10.07 WIB.

berita dari dua media *online* tersebut sama-sama memberitakan informasi terkait Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan Yana Mulyana sebagai tersangka tindak pidana korupsi.

Media *online* jabar.antaranews.com dalam beritanya menuliskan penjelasan para kepada dinas (kadis) sampai pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Bandung melakukan rapat darurat setelah Wali Kota Bandung Yana Mulyana terjaring dalam operasi tangkap tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ada juga penjelasan yang dituliskan pada artikel prfmnews.id bahwa Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Bandung mengapresiasi kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang telah menangkap Walikota Bandung Yana Mulyana atas dugaan suap, dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT).

Informasi yang beredar di media massa terkait ditetapkannya Yana Mulyana sebagai tersangka kasus tindak korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menimbulkan perhatian baik dari masyarakat maupun media. Hal tersebut bisa dilihat dari jabar.antaranews.com dan prfmnews.id sebagai media *online* yang terus menerus menerbitkan berita terkait tindak korupsi yang dilakukan oleh Yana Mulyan dan kawan-kawan. Pemberitaan dari tiap media akan menimbulkan berbagai macam perspektif dari khalayak. Pemberitaan dari tiap media *online* tersebut juga akan memberikan banyak pendapat dari masyarakat terkait isu-isu yang diberitakan.

Perspektif khalayak yang beragam dapat timbul karena ada kalanya media kerap mengikutsertakan cara pandang mereka ke dalam penafsiran realitas sosial. Pemilihan aspek-aspek tertentu yang ditonjolkan, menentukan struktur berita sesuai dengan kehendak mereka atau dari sisi mana sebuah peristiwa disoroti. Peristiwa yang sama dapat dikonstruksi dengan berbeda menggunakan bingkai yang berbeda juga. Hal tersebut dapat terjadi ketika sebuah peristiwa dipandang dengan cara yang berbeda oleh media. Jurnalis sering berhadapan dengan beragam peristiwa setiap harinya serta berbagai pandangan. Lewat bingkai inilah jurnalis mengemas

peristiwa itu menjadi peristiwa yang dapat dipahami dengan perspektif tertentu dan menarik perhatian khalayak.

Dengan cara menonjolkan beberapa aspek dari suatu isu menjadi lebih dominan dari yang lain, media memainkan suatu isu dengan cara memberi audiens apa yang penting untuk diketahui dan bagaimana memikirkannya menggunakan *framing*⁴.

Sobur (dalam Kriyantono, 2014:255) mengatakan bahwa analisis *framing* bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Seleksi isu berkaitan dengan fakta dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu yang berkaitan dengan penulisan fakta.

Analisis *framing* model Robert N. Entman penulis pilih dalam penelitian ini karena metode ini menjelaskan penggambaran sebuah proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh sebuah media. Seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu menjadi dua dimensi besar yang Entman lihat dalam *framing*.

Framing dalam konsep Entman pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana. Pendefinisian masalah menjadi elemen pertama mengenai *framing*. Ketika ada peristiwa, bagaimana peristiwa tersebut dapat dipahami. Memperkirakan penyebab masalah menjadi elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Elemen membuat pilihan moral dipakai untuk memberi argumentasi pada pendefinisian masalah. Elemen menekankan penyelesaian dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan (Eryanto, 2012).

Jadi secara sederhana *framing* menggambarkan sebuah cara atau gaya bercerita yang wartawan gunakan di dalam media massa. Hal tersebut berhubungan dengan apa yang dilihat sampai dirasakan oleh wartawan. Ketika akan menyeleksi dan menulis sebuah isu berita, cara pandang wartawan dibutuhkan. Karena hal tersebut dapat menjadi indikator ketika menentukan hal apa yang perlu ditonjolkan dalam menulis sebuah berita.

⁴ Adem Chanie Ali. (2021). The marginalised voice of the poor: Perspectives and framing of poverty by the Ethiopian print media. *Cogent Arts & Humanities*, 8:1, 1932284. <https://doi.org/10.1080/23311983.2021.1932284>

Setiap berita dalam jurnanisme menjadi tidak bermakna tanpa mendapat dukungan atau publikasi melalui media. Maka dari itu, penyampaian suatu informasi dalam bentuk berita selalu membutuhkan sebuah saluran komunikasi yang disebut media. Dalam hal ini, media massa dapat menjadi sarana untuk

menyampaikan sebuah informasi berupa berita yang menjadi hasil kerja aktifitas jurnalistik. Media massa menjadi istilah yang digunakan public dalam mereferensi tempat dipublikasikannya suatu berita dan mengacu pada pemanfaatan sebagai bacaan masyarakat atau publik⁵.

Menurut (Hafied Cangara, 2016) media massa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Sedangkan menurut (Syarifudin Yunus, 2015), media massa dalam konteks jurnanisme sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi untuk mempublikasikan berita kepada masyarakat.

Media tidak hanya memberikan pesan kepada publik luas, tapi juga memproses bagaimana setiap pesan itu dicari dan dipahami sampai mempengaruhi khalayak. Jurnanisme memproses agar memiliki kekuatan persuasif dan kemampuan mencari serta menyebarkan informasi. Jurnanisme juga dituntut untuk selalu peka terhadap setiap situasi dan kenyataan dengan pengembangan teknik peliputan dan penyampaian pesan yang sesuai norma dan etika. Tujuan utama diantara banyaknya jurnanisme ialah menyediakan informasi yang diperlukan orang agar bebas dan dapat mengatur dirinya sendiri (Kovach, 2006).

Keterkaitan antara jurnanisme dan media menjadikan proses dan tuntutan jurnanisme untuk menyediakan informasi dan menyampaikan pesan membutuhkan media untuk mempublikasikannya. Karena sebagai suatu alat perantara media memiliki fungsi baik menyalurkan sebuah pesan maupun informasi kepada

⁵ Yoserizal, M., Dosen, S., Dakwah, F., Komunikasi, D., Sumatera, U., & Abstrak, U. (2018). Jurnal Pengembangan Masyarakat MEDIA MASSA DAN JURNALISME: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik (Issue 5).

penerima pesan. Jurnalisme juga selalu berusaha untuk sedekatnya sampai pada kebenaran dan pemberitaan yang objektif. Namun, media massa biasa melakukan tindakan untuk mengkonstruksikan realitas yang dapat berpengaruh dalam pembentukan makna tentang realitas sosial.

Salah satu media massa yang populer dan bersifat khas saat ini ialah media *online*. Menurut (Indah Suryawati, 2011), media *online* secara umum diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat diakses dimana dan kapan saja selama memiliki jaringan internet. Kekhasan media *online* ada pada keharusannya untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan penggunaan perangkat komputer dan pengetahuan terkait program untuk mengakses informasi atau berita.

Media *online* turut melahirkan jurnalisme *online* yang merupakan tipe baru jurnalistik karena fitur dan karakteristik yang berbeda dari jurnalisme konvensional. Media *online* memiliki keunggulan cepat dan lengkap, karena kecepatannya dalam hal menyajikan sebuah berita, media *online* menjadi media yang diharapkan dapat memberikan informasi dengan cepat serta kemudahan untuk diakses oleh siapa saja. Pemberitaan mengenai kasus korupsi yang dilakukan oleh Yana Mulyana sangat ramai diberitakan oleh sejumlah portal berita di Indonesia. Salah satu media yang gencar memberitakan yaitu media jabar.antarane.ws.com dan prfmnews.id dipilih sebagai unit analisis pada penelitian ini karena antara.jabarnews.com merupakan salah satu media yang intens dalam memberitakan penetapan tersangka terhadap Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sajian berita jabar.antarane.ws.com juga berkualitas dengan berupaya menerapkan format penyampaian yang tajam, berimbang, dan juga antane.ws.com merupakan perusahaan umum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) yang dibiayai oleh negara dalam cakupan Jawa Barat. Alasan penulis memilih prfmnews.id sebagai Unit analisis karena portal berita ini dalam menyajikan beritanya lebih mendalam dan mendetail dalam mengupas pemberitaan yang terjadi seperti penetapan tersangka terhadap Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan juga media prfmnews.id sebagai media lokal swasta di Bandung.

Selain karena kedua media tersebut memiliki kredibilitas yang cukup baik dalam menyajikan berita, jabar.antaranews.com dan prfmnews.id memiliki konsistensi yang salam dalam fokus pemberitaan penetapan tersangka terhadap Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dikembangkan kepada masyarakat untuk menjadi acuan masyarakat sebagai peristiwa yang penting untuk diikuti informasi dan perkembangannya. Kedua situs berita tersebut memiliki penyajian berita yang berbeda dari segi *headline* dan isi beritanya tetapi keduanya memiliki intensitas yang mendalam memberitakan pemberitaan yang sama mengenai penetapan tersangka terhadap Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada periode 15 – 17 April 2023. Konsistensi jabar.antaranews.com dalam periode 15 – 17 April 2023 memproduksi berita yang bertopik penetapan tersangka kepada Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebanyak 19 berita. Sedangkan prfmnews.id dalam periode 15 – 17 April 2023 memproduksi berita yang bertopik penetapan tersangka kepada Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebanyak 21 berita.

Alasan penulis tertarik untuk mengkaji pemberitaan mengenai penetapan tersangka kepada Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) adalah karena hebohnya pemberitaan tindak suap yang dilakukan oleh Yana Mulyana ini menuai kritikan dari masyarakat hingga menjadi sorotan publik, terutama DPD partai Gerindra Jabar, menganggap kasus yang menjerat Yana Mulyana karena tindak suap pengadaan barang dan jasa ini telah mencoreng citra partai Gerindra. Dan juga dengan kasus tersebut beberapa pihak menyebut bahwa operasi tangkap tangan (OTT) yang digelar Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) secara tidak langsung menjadi upaya mengalihkan publik dari dugaan keterlibatan Ketua KPK Firli Bahuri dalam kebocoran informasi penyelidikan korupsi di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dengan begitu polemik tersebut menjadi trending topic di twitter dengan tagar #yanamulyana karena dirinya sebagai aktor utama pada kasus korupsi, dan menjadi perbinangan warganet terkait kasus tersebut. Hal ini juga yang membuat pemberitaan mengenai penetapan tersangka kepada Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memiliki nilai *proximity* (kedekatan peristiwa

dengan pembaca dalam keseharian hidup) cukup besar sehingga menjadi *trending topic* di media sosial.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin membedah pembingkaiian Pemberitaan penetapan tersangka kepada Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada periode 15 – 17 April 2023 menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Penulis telah menyimpulkan judul dari paparan konteks penelitian yaitu “Pembingkaiian berita media *online* mengenai penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Media *Online* jabar.antaranews.com dan prfmnews.id Periode 15 – 17 April 2023”.

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka penelitian ini merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Pembingkaiian Berita Media *Online* mengenai penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di media *online* jabar.antaranews.com dan prfmnews.id pada periode 15 – 17 April 2023?

1.3.Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Define Problem* (Pendefinisian masalah) pada Berita Media *Online* mengenai penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Media *Online* jabar.antaranews.com dan prfmnews.id pada periode 15 – 17 April 2023?
2. Bagaimana *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah) pada Berita Media *Online* mengenai penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Media *Online* jabar.antaranews.com dan prfmnews.id pada periode 15 – 17 April 2023?

3. Bagaimana *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) pada Berita Media *Online* mengenai penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Media *Online* jabar.antaraneews.com dan prfmnews.id pada periode 15 – 17 April 2023?
4. Bagaimana *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) pada Berita Media *Online* mengenai penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Media *Online* jabar.antaraneews.com dan prfmnews.id pada periode 15 – 17 April 2023?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jabar.antaraneews.com dan prfmnews.id dalam membingkai berita dengan elemen *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) pada pemberitaan penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada periode 15 – 17 April 2023.
2. Untuk mengetahui jabar.antaraneews.com dan prfmnews.id dalam membingkai berita dengan elemen *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah) pada pemberitaan penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada periode 15 – 17 April 2023.
3. Untuk mengetahui jabar.antaraneews.com dan prfmnews.id dalam membingkai berita dengan *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) pada pemberitaan penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada periode 15 – 17 April 2023.
4. Untuk mengetahui jabar.antaraneews.com dan prfmnews.id dalam membingkai berita dengan elemen *Treatment Recommendation*

(Menekankan Penyelesaian) pada pemberitaan penetapan tersangka Wali Kota Bandung Yana Mulyana oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada periode 15 – 17 April 2023.

1.5. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian Ilmu Komunikasi bidang Jurnalistik

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan yakni:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan sumber keterampilan peneliti mengaplikasikan Analisis *framing* model Robert N. Entman dalam menganalisa suatu berita.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi informasi mengenai studi *framing* Robert N. Entman sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Media

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk media jabar.antaraneews.com dan prfmnews.id dalam menyajikan pemberitaan selanjutnya dengan tidak menunjukkan keberpihakan.